

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi Dan waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada PT. Sidharta Husada Pekanbaru, yang beralamat di Jalan Tuanku Tambusai/Pergudangan Nangka Blok D No. 11-12 Pekanbaru.

3.2. Jenis Dan Sumber Data

Adapun Sumber data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data Primer yaitu data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui pengamatan langsung di tempat penlitian dengan mengambil data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian berupa data hasil kuesioner.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah siap disusun atau diolah, daapt berbentuk tabel atau laporan lainnya.

3.3. Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah karyawan PT. Sidharta Husada Pekanbaru yang berjumlah 25 orang. Karena jumlah populasi sedikit maka sampel yang digunakan adalah seluruh karyawan.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengambil data serta informasi dilakukan dalam penelitian ini maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Wawancara

Yaitu Mengadakan wawancara dengan pimpinan atau pegawai yang dianggap dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

b. Kuesioner

Yaitu dengan mengajukan daftar pertanyaan yang ditujukan kepada karyawan PT. Sidaharta Husada Pekanbaru.

3.5. Uji Kualitas Data

3.5.1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban dari kuisisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak. Hasil penelitian yang valid adalah bila terdapat kesamaan antara data yang dikumpulkan dengan data yang terjadi pada objek yang diteliti. Instrument valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) valid berarti instrument dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai *Corrected item total corelationa* atau nilai r^{hitung} harus berada di atas 0,3. Hal ini dikarenakan jika nilai r^{hitung} lebih kecil 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid.

(Sugiyono; 2007;116)

3.5.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Dengan melihat *Cronbach Alpha* () untuk masing- masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$.

3.5.3. Uji Normalita

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak, karena model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.

Pembuktian apakah data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada histogram maupun *Normal probability Plot*. Pada histogram, data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut berbentuk seperti lonceng. Sedangkan pada *normal probability plot*, data dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Ghozali (2006 : 22) menyebutkan jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6. Metode Analisis

Dari data hasil penelitian yang dikumpulkan, selanjutnya dilakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi dengan menggunakan metode analisis sebagai berikut:

3.6.1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis Regresi sederhana adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan dengan menggunakan persamaan regresi yang dikutip dari Iqbal (2002: 250) dengan rumus :

$$Y = a + b(X)$$

Dimana:

Y = kinerja karyawan

X = Disiplin kerja

a dan b = koefisien regresi

3.6.2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana berdasarkan Uji Secara Parsial (Uji t), Koefisien Kolerasi dan Uji koefisien Determinasi (R^2) dengan bantuan *Software* SPSS versi 16.0

a. Uji T (Secara Parsial)

Yaitu pengujian regresi secara terpisah atau parsial antar masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel

terikatnya. Dimana $T_{tabel} > T_{hitung}$, H_0 diterima dan jika $T_{tabel} < T_{hitung}$, maka H_1 diterima, begitupun jika $sig > (0,05)$, maka H_0 diterima H_1 ditolak dan jika $sig < (0,05)$, maka H_0 ditolak H_1 diterima

b. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, apakah tergolong sangat kuat, sedang, rendah. Untuk mengetahui adanya hubungan yang kuat ataupun rendah antara kedua variabel berdasarkan nilai r digunakan interpretasi koefisien korelasi.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pada model linear sederhana ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R^2). Jika (R^2) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R^2) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.